

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

- 6.1.1 Komponen input: RSUD Solok selatan belum mempunyai kebijakan tertulis tentang pengelolaan sampah medis, tenaga pelaksana belum berkompeten dalam penanganan sampah medis, dana untuk pelaksanaan pengelolaan sampah masih terbatas, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah masih belum mencukupi dan belum memenuhi standar.
- 6.1.2 Komponen proses: Pengelolaan sampah medis di RSUD Solok selatan meliputi pemilahan, penampungan, pemeliharaan, pengangkutan, pembuangan dan pemusnahan. Pemisahan sampah medis dan non medis telah dilakukan di Rumah Sakit ini, sedangkan untuk penampungan sementara juga sudah disediakan tetapi belum memadai. Pemeliharaan sarana dan prasarana telah dilakukan tetapi belum terjadwal, sedangkan pengangkutan sampah dilakukan dengan menggunakan gerobak (belum menggunakan *trolley*), pembuangan dan pemusnahan dilakukan dengan menggunakan incinerator.
- 6.1.3 Komponen output: Sampah medis masih belum terkelola dengan baik secara keseluruhan dikarenakan masih ditemukannya sampah yang tercampur di tempat penampungan hingga ke tempat pembuangan sementara sampah domestik/non medis. Pengelolaan sampah yang dilakukan ini telah mengurangi keberadaan vektor di tempat pembuangan sementara.

## 6.2. Saran

- 6.2.1 Kepada pihak Rumah Sakit disarankan agar membentuk kebijakan dalam bentuk tertulis yang bisa dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan sampah medis di RSUD Solok Selatan.
- 6.2.2 Perlunya mengadakan training kepada tenaga pelaksana tentang bagaimana pengelolaan sampah yang benar agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pelaksana dalam penanganan sampah.
- 6.2.3 Perlunya melakukan sosialisasi terhadap petugas, perawat dan dokter untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian terhadap penanganan sampah medis yang dihasilkan oleh Rumah Sakit
- 6.2.4 Perlunya pengalokasian danayang memadai untuk pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah medis di RSUD Solok Selatan sehingga tidak ada kendaladalam penyediaan sarana dan prasarana, dan keterbatasan dana operasional dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah.

Sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah seperti, tempat penampungan sementara yang tertutup dan kedap air, alat pengangkut sampah khusus, kelengkapan APD petugas saat bekerja, adanya jalur khusus untuk pengangkutan sampah ke tempat pembuangan sementara (TPS).